



Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 354 Batahan III

DEDEH DANTINI¹

Pendidikan dan Sastra
Bahasa Indonesia
Universitas Graha Nusantara

FAUZIAH NASUTION²

Pendidikan dan Sastra Bahasa
Indonesia
Universitas Graha Nusantara
fauziahnasution05@gmail.com

TINUR RAHMAWATI HARAHAP^{3*}

Pendidikan dan Sastra Bahasa
Indonesia
Universitas Graha Nusantara
tinurrahmawati@gmail.com

 <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v6i1.651>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III Tahun Pelajaran 2024–2025 serta mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dalam penguasaan kosakata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa tes kosakata yang terdiri dari 20 soal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan penguasaan kosakata siswa adalah 78,80 yang berada pada kategori baik. Berdasarkan pengelompokan nilai, sebanyak 64% siswa berada pada kategori amat baik dan 36% berada pada kategori baik. Selain itu, seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III tergolong baik.

Article History:

Received : 02/02/2026

Revised : 14/02/2026

Approved : 14/02/2026

Corresponding Author:

tinurrahmawati@gmail.com
(Tinur Rahmawati
Harahap)

Kata Kunci : kosakata, bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa, pembelajaran bahasa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, sosial, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan (Makkawaru, 2019; Ramadhani et al., 2022). Pendidikan formal yang dilaksanakan secara berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dalam proses pendidikan formal tersebut, guru memiliki peranan yang sangat penting sebagai perencana, pelaksana, sekaligus evaluator dalam kegiatan pembelajaran (Ramadhani et al., 2021).



Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang tepat. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa (Ramadhani et al., 2022). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tujuan utama yang ingin dicapai adalah kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran Bahasa (I. Sari et al., 2025).

Salah satu unsur penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa adalah penguasaan kosakata. Kosakata merupakan perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang dalam suatu bahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, maupun perasaan kepada orang lain (Faradisa & Fitriani, 2023; Wahyuningsih et al., 2021). Tarigan menyatakan bahwa kosakata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki seseorang sebagai alat untuk berkomunikasi (Tarigan, 2008). Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya berbahasanya.

Penguasaan kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kosakata menjadi dasar bagi siswa dalam memahami teks bacaan, mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan, serta berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Tantri, 2016). Siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang baik akan lebih mudah memahami berbagai materi pelajaran serta mampu mengungkapkan ide secara jelas dan tepat.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, penguasaan kosakata perlu dikembangkan secara terus-menerus melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (Hamzah et al., 2025; M. U. K. Sari et al., 2021). Hal ini karena penguasaan kosakata tidak hanya diperoleh melalui hafalan, tetapi juga melalui pengalaman penggunaan bahasa dalam berbagai konteks komunikasi.

Namun dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih ditemukan siswa yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, menyusun kalimat, maupun menulis paragraf secara baik dan benar. Oleh karena itu, penguasaan kosakata menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 354 Batahan III, diketahui bahwa kemampuan penguasaan kosakata siswa perlu diketahui secara lebih mendalam melalui kegiatan penelitian. Informasi mengenai tingkat kemampuan kosakata siswa sangat penting bagi guru sebagai bahan evaluasi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai tingkat kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III Tahun Pelajaran 2024–2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pengembangan kosakata siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai kemampuan penguasaan kosakata siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 354 Batahan III Kabupaten Mandailing Natal pada semester genap tahun pelajaran 2024–2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V-A dan V-B. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kosakata yang terdiri dari 20 soal dengan bentuk mencocokkan jawaban. Setiap jawaban yang benar diberi skor 5 sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh siswa adalah 100. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus nilai rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor siswa

N = jumlah siswa

Hasil perhitungan nilai rata-rata kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penilaian untuk menentukan kategori kemampuan siswa.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III Tahun Pelajaran 2024–2025. Data penelitian diperoleh melalui tes kosakata yang terdiri dari 20 soal dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 5 sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100.

Setelah pelaksanaan tes selesai, lembar jawaban siswa diperiksa dan diberi skor sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Hasil skor masing-

masing siswa kemudian dijumlahkan dan dianalisis untuk memperoleh nilai rata-rata serta distribusi kategori kemampuan siswa.

Perhitungan Nilai Rata-rata

Jumlah skor keseluruhan siswa diperoleh sebesar 3940. Nilai rata-rata kemampuan penguasaan kosakata siswa dihitung menggunakan rumus mean sebagai berikut:

Keterangan:

M = nilai rata-rata

ΣX = jumlah skor seluruh siswa

N = jumlah siswa

$$M = \frac{3940}{50}$$

$$M = 78,80$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata kemampuan penguasaan kosakata siswa sebesar **78,80**. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian, nilai tersebut berada pada rentang **70–79** yang termasuk dalam kategori **baik**.

Distribusi Kategori Nilai Siswa

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa secara lebih rinci, nilai yang diperoleh siswa kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori kemampuan.

Tabel 1

Pengelompokan Kemampuan Penguasaan Kosakata Siswa

No	Kategori Nilai	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Amat Baik	80–100	32	64,00%
2	Baik	70–79	18	36,00%
3	Cukup	60–69	0	0%
4	Kurang	50–59	0	0%
5	Gagal	0–49	0	0%
	Jumlah		50	100%

Persentase setiap kategori dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah siswa pada setiap kategori

N = jumlah siswa keseluruhan

Contoh perhitungan kategori amat baik:

$$P = \frac{32}{50} \times 100$$

$$P = 64\%$$

Perhitungan kategori baik:

$$P = \frac{18}{50} \times 100$$

$$P = 36\%$$

Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu **70**, maka tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Ketuntasan Belajar Siswa

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 70	50	100%
Tidak Tuntas	< 70	0	0%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan, sehingga tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai **100%**.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III Tahun Pelajaran 2024–2025 berada pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata sebesar **78,80**. Sebagian besar siswa berada pada kategori **amat baik**, yaitu sebanyak 32 siswa atau sebesar **64%**, sedangkan 18 siswa atau **36%** berada pada kategori **baik**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Indonesia. Penguasaan kosakata yang baik dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, membaca teks dengan lebih mudah, serta mengekspresikan gagasan secara lebih jelas dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan penguasaan kosakata siswa berada pada tingkat yang memadai dan dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III Tahun Pelajaran 2024–2025 tergolong **baik** dan telah memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III Tahun Pelajaran 2024–2025 berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,80. Selain itu,

seluruh siswa telah mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami serta menggunakan kosakata bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran.

Penguasaan kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa karena kosakata merupakan dasar bagi siswa dalam memahami berbagai keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (M. U. K. Sari et al., 2021; Wahyuningsih et al., 2021). Tarigan menyatakan bahwa kosakata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki seseorang yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi (Tarigan, 2008). Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula kemampuan berbahasanya. Dengan demikian, siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang baik akan lebih mudah memahami teks bacaan, menyusun kalimat secara benar, serta mengungkapkan gagasan secara jelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori amat baik dengan persentase sebesar 64%, sedangkan 36% siswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami arti kata serta penggunaannya dalam bahasa Indonesia. Kemampuan ini sangat penting karena kosakata merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran bahasa yang berfungsi sebagai dasar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nation yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan komponen fundamental dalam pembelajaran Bahasa . Menurut Nation, kemampuan berbahasa seseorang sangat dipengaruhi oleh jumlah kosakata yang dimiliki, karena kosakata menjadi unsur penting dalam memahami makna serta menyampaikan pesan dalam komunikasi (Umar, 2026). Dengan kata lain, semakin luas penguasaan kosakata seseorang maka semakin efektif pula kemampuan komunikasinya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat (Ulfa et al., 2025) yang menyatakan bahwa kosakata merupakan elemen inti dalam pembelajaran bahasa karena tanpa penguasaan kosakata yang memadai siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran maupun dalam mengekspresikan ide secara lisan dan tertulis. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata perlu diberikan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran bahasa.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, temuan penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang serupa. Beberapa penelitian dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar umumnya memiliki kemampuan penguasaan kosakata yang cukup baik apabila proses pembelajaran bahasa dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti pendidikan bahasa menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata dapat diperoleh

melalui kegiatan membaca, latihan penggunaan kata dalam kalimat, serta interaksi komunikasi yang aktif dalam proses pembelajaran (Tantri, 2016).

Selain faktor pembelajaran di kelas, penguasaan kosakata siswa juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kebiasaan membaca, lingkungan bahasa, serta pengalaman belajar siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (Aryana et al., 2025; Dewi et al., 2025; Ulfa et al., 2025). Siswa yang sering membaca buku atau berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia secara aktif cenderung memiliki kosakata yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang jarang melakukan aktivitas tersebut.

Dalam penelitian ini, kemampuan kosakata siswa yang berada pada kategori baik dapat menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah telah berjalan dengan cukup efektif. Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal berbagai kosakata baru melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Hal ini secara tidak langsung membantu siswa dalam memperkaya perbendaharaan kata yang mereka miliki.

Selain itu, keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan belajar secara keseluruhan juga menunjukkan bahwa materi pembelajaran kosakata yang diberikan kepada siswa telah sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa mereka. Pembelajaran kosakata yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dapat membantu mereka memahami makna kata secara lebih mudah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III berada pada kategori baik dan telah memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang perlu terus dikembangkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran bahasa di sekolah.

Dengan demikian, pembelajaran kosakata perlu terus diberikan secara sistematis dan berkelanjutan agar siswa dapat memperkaya perbendaharaan kata yang mereka miliki serta meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 354 Batahan III Tahun Pelajaran 2024–2025 tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan penguasaan kosakata siswa sebesar 78,80 yang berada pada kategori baik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori amat baik dan baik, dengan persentase masing-masing sebesar 64% dan 36%. Selain itu seluruh siswa telah mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa

telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran. Penguasaan kosakata yang baik ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, baik dalam memahami teks bacaan maupun dalam menyampaikan gagasan secara lisan dan tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar guru bahasa Indonesia terus mengembangkan pembelajaran kosakata melalui berbagai kegiatan yang dapat memperkaya perbendaharaan kata siswa, seperti kegiatan membaca, diskusi, serta latihan penggunaan kosakata dalam kalimat. Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi juga perlu dilakukan agar siswa lebih termotivasi dalam mempelajari kosakata baru. Selain itu sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan kajian yang serupa dengan menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang berbeda serta dengan cakupan sampel yang lebih luas sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

REFERENSI

- Aryana, S., Wuryani, W., Samsiarni, S., & Hardi, H. (2025). Menjelajahi penguasaan kosakata Bahasa Indonesia: Studi korpus bahasa lisan dan tulis siswa sekolah dasar. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 14(1).
- Dewi, R. P., Ramadhani, R., Rahayu, R. A., & Suriani, A. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 304–319.
- Faradisa, A. S., & Fitriani, L. (2023). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 5(1), 17–23.
- Hamzah, R. A., Nuraqila, N. N., Nuraeni, A. I., & Koyange, P. (2025). Pentingnya Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Siswa SD. *Celebes Journal of Elementary Education*, 3(2), 117–129.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116–119.
- Ramadhani, Y. R., Subakti, H., Masri, S., Brata, D. P. N., Salamun, S., Walukow, D. S., Haeruman, L. D., Sianipar, L. K., Sanjaya, L. A., & Fidhyallah, N. F. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ramadhani, Y. R., Tanjung, R., Saputro, A. N. C., Utami, N. R., Purba, P. B., Purba, S., Kato, I., Gumelar, G. R., Cecep, H., & Darmawati, D. (2021). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

- Sari, I., Nasution, F., & Caniago, E. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan Tahun Ajaran 2023–2024. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 5(1 SE-), 83–89. <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v5i1.531>
- Sari, M. U. K., Kasiyun, S., Ghufro, S., & Sunanto, S. (2021). Upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan menggunakan permainan anagram di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3614–3624.
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/ap.v2i1.10096>
- Tarigan, H. G. (2008). Membaca Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa. *Bandung: Angkasa*.
- Ulfa, E., Agustin, S. D., Pangestuti, E. D., & Pratiwi, I. A. (2025). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(2), 197–206.
- Umar, I. (2026). Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Sekolah Dasar sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Dasar. *JURNAL AKADEMIK PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), 817–822.
- Wahyuningsih, E. T., Santa, S., & Suchyadi, Y. (2021). Pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 238–244.